

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Supervisi yang dilakukan oleh kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit dalam mengadakan kunjungan kelas sudah terbilang baik. Ketika proses KBM sebelum adanya pandemic ini, beliau ikut melihat dan mengawasi serta tidak jarang beliau ikut duduk dengan peserta didik. Hal ini dilakukan agar memastikan jalannya dan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru. Untuk pandemi saat ini beliau hanya melihat proses KBM yang dilakukan para guru secara online yang tetap berhadir di sekolah.
2. Dalam hal membimbing guru dalam mempelajari pribadi peserta didik kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit juga berusaha agar guru yang mengajar di sekolah tersebut faham dan mengerti bagaimana kepribadian peserta didik mereka. Cara yang digunakan ialah dengan menginformasikan data dan menghubungkannya dengan kebiasaan dan

tingkah laku siswa, meminta guru untuk melakukan pendekatan kepada peserta didik, dan membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan.

3. Terkait pelaksanaan kurikulum, kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit juga memberikan langkah yang baik. Segala perangkat dan administrasi pembelajaran harus menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Begitu juga kegiatan *workshop* Kurikulum 2013 juga dilakukan secara rutin.
4. Dalam hal pertemuan rapat, kepala SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit juga mengadakan rapat secara rutin, yakni setiap semester. Dengan adanya kegiatan ini tujuannya ialah untuk mengevaluasi segala hal ihwal terkait kebijakan pendidikan di sekolah tersebut.
5. Kegiatan pelatihan bagi juga sering diadakan. Pelatihan-pelatihan tersebut tentu diberikan sesuai kebutuhan dan problem yang sedang dihadapi. Seperti kegiatan *workshop* Kurikulum 2013.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang disimpulkan di atas, peneliti memberikan saran sebagai bahan informasi dan masukan objektif untuk mewujudkan profesionalisme guru khususnya di SMP Swasta Cita Bunda JHS Sampit.

1. Bagi kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi hendaknya lebih ditingkatkan. Pelaksanaan secara berkesinambungan dan merata terhadap setiap guru akan memberi perbaikan yang berarti bagi proses pembelajaran dan tujuan yang akan didapat. Selain itu, pelaksanaan supervisi hendaknya dilakukan

tidak hanya sebagai hal yang formalitas belaka, melainkan hal yang dapat menyentuh sisi esensial dari sebuah nilai pendidikan.

2. Bagi guru. Pelaksanaan supervisi bagi guru hendaknya selalu dijadikan sebagai motivasi dan dorongan yang kuat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru juga harus mampu mengenyampingkan sisi subjektivitas agar tercipta kondisi dan suasana supervisi yang kondusif.
3. Bagi peserta didik. Sebagai modal utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran di kelas, dibutuhkan kerjasama antar peserta didik. Peserta didik juga harus sadar dan memahami arti penting supervisi agar dapat ikut memberikan andil dan mendukung pelaksanaan supervisi di sekolah.